

## Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar

Nurjani

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Takengon*  
e-mail: [nurjanijani83@gmail.com](mailto:nurjanijani83@gmail.com)

**ABSTRAK.** The difficulty of students in writing narratives is a problem that has been found in the field. Students lack mastery in giving an idea and developing it into a narrative essay. The purpose of this research is to create a learning tool for writing narratives based on tree chart media that is valid, practical, and effective. The type of research used is development research with the ADDIE model. The teacher and the fifth grade students of SD Islam Al-Azhar Simabur are the subjects of this study. Looking at the research data with the validity test, which was obtained from the validation sheet of the learning device. Then to see the practicality data from the observation sheet on the implementation of the lesson plans, along with the teacher and student response questionnaires. Activities and assessments of student learning outcomes are obtained from the effectiveness of learning tools. The results of the validation of learning tools that have been carried out are stated in the very valid category. The learning tools developed are also stated to be very practical, this is supported by the RPP implementation sheet with an average of 90 and the teacher's response 89 then students 91. After that, it can be seen that the results of student activities and student learning outcomes are very satisfying so that it can be stated very effective when applied in learning. In summary, the learning tools developed using the tree chart media in fifth grade elementary school were declared valid, practical and effective.

**Kata kunci:** Learning tools, Narrative Writing, Tree Chart Media, ADDIE model development

### PENDAHULUAN

Mengetahui permasalahan yang ada dilapangan, penulis melakukan analisis kebutuhan dengan cara observasi yang dilakukan di kelas V SD Islam al-Azhar Muhammadiyah Simabur, dapat diketahui peserta didik kelas V di SD tersebut kurang menguasai dalam memberikan sebuah ide serta mengembangkannya ke dalam karangan narasi. Hal ini dipengaruhi oleh perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud dalam permasalahan ini meliputi silabus, RPP dan bahan ajar. Silabus yang digunakan dalam pembelajaran (Rusmiyati, 2019) berpendapat bahwa setiap guru harus pandai dalam menyusun silabus dengan baik sehingga akan menunjang nantinya dalam melaksanakan pembelajaran. Silabus yang baik khususnya dalam pembelajaran menulis narasi ialah menggambarkan secara rinci setiap tahapan menulis yang disesuaikan dengan media yang digunakan serta disesuaikan dengan keadaan peserta didik dilapangan. Namun hal ini kurang tergambar oleh guru pada faktanya. Dapat dilihat silabus yang digunakan oleh guru sebelumnya dalam proses pembelajaran menulis narasi.

SILABUS PEMBELAJARAN									
Nama Sekolah : SD Islam Al-Ahhar Muhammadiyah									
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia									
Kelas / Semester : V/1									
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Penetapan Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis	4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.	Teks Karangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menentukan judul karangan.</li> <li>Siswa dapat melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita.</li> <li>Siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.</li> <li>Siswa dapat membaca karangan yang dibuat.</li> <li>Siswa dapat memahami penggunaan kata "tanya" dalam kalimat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan judul karangan.</li> <li>Melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita.</li> <li>Menulis karangan berdasarkan pengalaman.</li> <li>Membaca karangan yang dibuat sendiri.</li> <li>Memahami penggunaan kata "tanya" dalam kalimat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> <li>Portofolio</li> </ul>	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tulisan karangan berdasarkan pengalaman!</li> </ul>	1 x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 KTSP. Buku Bina Bhs Indonesia hal. 121-124.
	4.2. Menulis surat undangan (ulang tahun, surat kelahiran, undangan sekolah dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.	Teks Undangan Resmi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat memahami bagian-bagian surat undangan resmi.</li> <li>Siswa dapat melengkapi surat undangan dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami bagian-bagian surat undangan resmi.</li> <li>Melengkapi surat undangan dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> <li>Portofolio</li> </ul>	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkapi-lah surat undangan resmi dengan tepat!</li> </ul>	1 x pertemuan 2 x 35 menit	Kurikulum 2006 KTSP. Buku Bina Bhs Indonesia hal. 138-140.

Gambar 1. Silabus yang digunakan guru

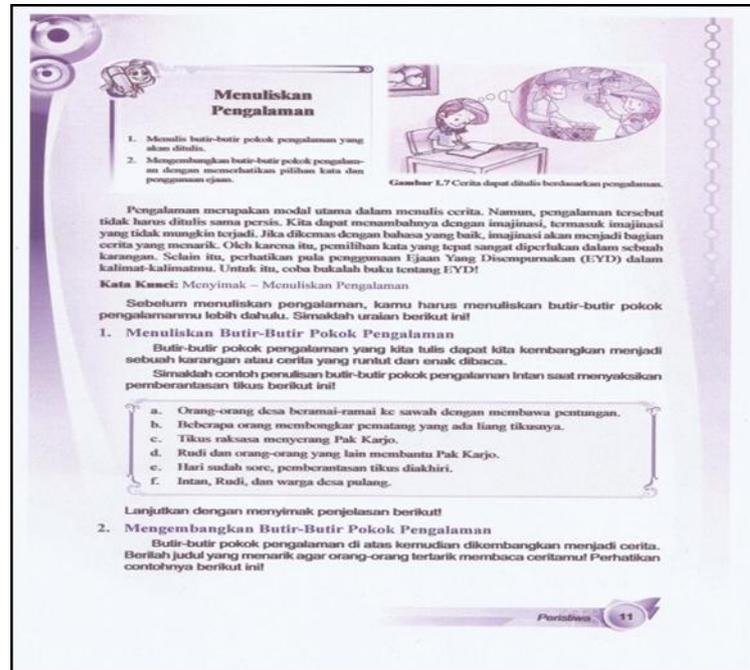
Permasalahan silabus di atas, berdampak pada pengembangan RPP, yang mana tujuan pembelajaran yang ada pada RPP yang dirumuskan kurang memuat ABCD (Audience, Behavior, Condition, dan Degree). Hal ini diperkuat oleh (Gunawan & Asrifan, 2020) yang mana RPP yang baik akan menggambarkan tujuan pembelajaran dengan jelas. Selain itu materi yang dicantumkan kurang nampak, sehingga kurang diketahui menulis narasi yang dimaksudkan di dalam RPP. Kemudian, tahapan kegiatan terlalu sederhana, sehingga kurang sesuai dengan tahapan menulis narasi. Dapat dilihat gambar dibawah ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)																											
Sekolah : SD Islam Al-Ahhar Muhammadiyah Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas / Semester : V / 1 Standar Kompetensi : 4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Waktu : 4 x 35 Menit																											
<b>MENULIS</b> <b>A. Kompetensi Dasar</b> 4.1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.																											
<b>B. Indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan judul karangan.</li> <li>Melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita.</li> <li>Menulis karangan berdasarkan pengalaman.</li> <li>Membaca karangan yang dibuat.</li> <li>Memahami penggunaan kata "tanya".</li> </ul>																											
<b>C. Tujuan Pembelajaran**:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat Menentukan judul karangan.</li> <li>Siswa dapat Melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita.</li> <li>Siswa dapat Menulis karangan berdasarkan pengalaman.</li> <li>Siswa dapat Membaca karangan yang dibuat sendiri.</li> <li>Siswa dapat Memahami penggunaan kata "tanya" dalam kalimat.</li> </ul>																											
<b>D. Materi Pokok</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teks Karangan</li> </ul>																											
<b>E. Pengalaman Belajar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Awal                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Apersepsi dan Motivasi :                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab tentang Materi yang akan dipelajari!</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang penjelasan Menulis karangan</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>Kegiatan Inti                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Elaborasi                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:   <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca karangan yang dibuat sendiri.</li> <li>Memahami penggunaan kata "tanya" dalam kalimat.</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>Elaborasi                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>																											
<b>F. Penilaian</b> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator Pencapaian</th> <th>Teknik Penilaian</th> <th>Bentuk Instrumen</th> <th>Contoh Instrumen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Siswa dapat menentukan judul karangan.</td> <td>Tertulis</td> <td>Lembar penilaian Produk</td> <td>Tulisan karangan berdasarkan pengalaman!</td> </tr> <tr> <td>Siswa dapat melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita.</td> <td>Portofolio</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Siswa dapat membaca karangan yang dibuat.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Siswa dapat memahami penggunaan kata "tanya" dalam kalimat.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Siswa dapat menentukan judul karangan.	Tertulis	Lembar penilaian Produk	Tulisan karangan berdasarkan pengalaman!	Siswa dapat melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita.	Portofolio			Siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.				Siswa dapat membaca karangan yang dibuat.				Siswa dapat memahami penggunaan kata "tanya" dalam kalimat.			
Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen																								
Siswa dapat menentukan judul karangan.	Tertulis	Lembar penilaian Produk	Tulisan karangan berdasarkan pengalaman!																								
Siswa dapat melengkapi bagian awal, tengah, akhir cerita.	Portofolio																										
Siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman.																											
Siswa dapat membaca karangan yang dibuat.																											
Siswa dapat memahami penggunaan kata "tanya" dalam kalimat.																											
<b>FORMAT KRITERIA PENILAIAN</b> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Aspek</th> <th>Kriteria</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Konsep</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>semua benar</li> <li>sebagian besar benar</li> <li>sebagian kecil benar</li> <li>semua salah</li> </ul> </td> <td>4 3 2 1</td> </tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Aspek</th> <th>Kriteria</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengetahuan</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>kadang-kadang Pengetahuan</li> <li>tidak Pengetahuan</li> </ul> </td> <td>4 3 1</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Praktek</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>aktif Praktek</li> <li>kadang-kadang aktif</li> <li>tidak aktif</li> </ul> </td> <td>4 2 1</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Sikap</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>kadang-kadang Sikap</li> <li>tidak Sikap</li> </ul> </td> <td>4 2 1</td> </tr> </tbody> </table>				No.	Aspek	Kriteria	Skor	1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>semua benar</li> <li>sebagian besar benar</li> <li>sebagian kecil benar</li> <li>semua salah</li> </ul>	4 3 2 1	No.	Aspek	Kriteria	Skor	1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>kadang-kadang Pengetahuan</li> <li>tidak Pengetahuan</li> </ul>	4 3 1	2.	Praktek	<ul style="list-style-type: none"> <li>aktif Praktek</li> <li>kadang-kadang aktif</li> <li>tidak aktif</li> </ul>	4 2 1	3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>kadang-kadang Sikap</li> <li>tidak Sikap</li> </ul>	4 2 1
No.	Aspek	Kriteria	Skor																								
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>semua benar</li> <li>sebagian besar benar</li> <li>sebagian kecil benar</li> <li>semua salah</li> </ul>	4 3 2 1																								
No.	Aspek	Kriteria	Skor																								
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>kadang-kadang Pengetahuan</li> <li>tidak Pengetahuan</li> </ul>	4 3 1																								
2.	Praktek	<ul style="list-style-type: none"> <li>aktif Praktek</li> <li>kadang-kadang aktif</li> <li>tidak aktif</li> </ul>	4 2 1																								
3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>kadang-kadang Sikap</li> <li>tidak Sikap</li> </ul>	4 2 1																								

Gambar 2. RPP yang digunakan guru

Perangkat pembelajaran yang diamati selanjutnya berupa bahan ajar. (Eliya, 2019) berpendapat bahwa peserta didik dan guru membutuhkan bahan ajar yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Pendapat tersebut senada dengan apa yang penulis harapkan dalam menerapkan pembelajaran menulis narasi, yang mana bahan ajar yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tahapan dalam

menulis. Selain itu guru juga harus menggunakan media yang efektif dalam pembelajaran menulis narasi. Namun faktanya dalam menyusun bahan ajar kurang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Guru hanya mengandalkan buku paket yang ada, tanpa menganalisisnya terlebih dahulu, kemudian bahan ajar digunakan juga kurang sesuai dengan tahapan menulis. Dapat dilihat gambar di bawah ini.



**Gambar 3. Bahan ajar yang digunakan guru**

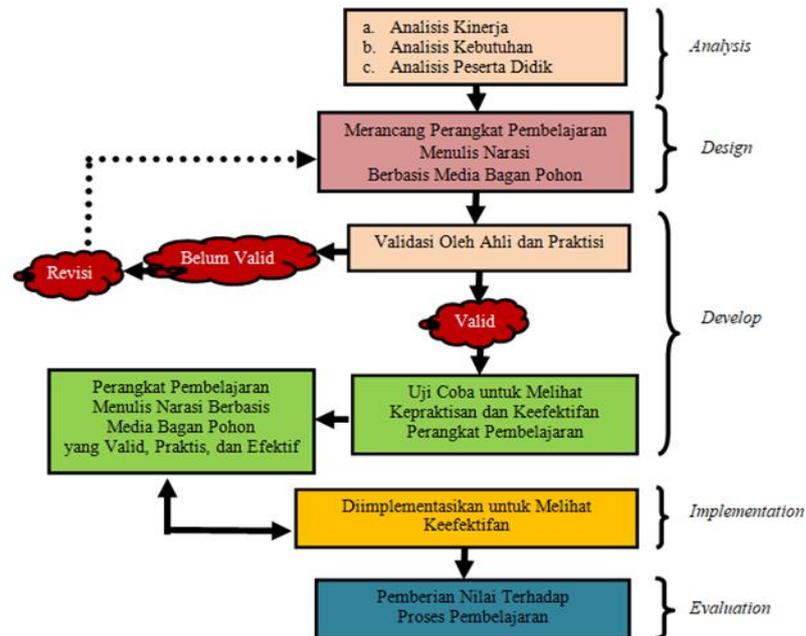
Berdasarkan permasalahan di atas berdampak pada hasil menulis narasi peserta didik, yang mana peserta didik dalam menulis masih belum menggunakan tahapan menulis secara utuh. Pragraf yang ditulis oleh peserta didik masih singkat, hal ini dikarenakan peserta didik kehabisan kata untuk merangkai kata menjadi kalimat dalam menulis narasi. Pemilihan kata dalam menulis peserta didik juga kurang tepat. Peserta didik juga kurang mampu menuangkan ide dalam menulis, hal ini juga dikarenakan peserta didik kurang mengetahui kerangka karangan sebelum menulis.

Permasalahan yang penulis gambarkan senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh (Siddik, 2018) yang mana peserta didik kesulitan dalam menulis narasi dikarenakan kurang mampu menuangkan ide dalam menulis, sehingga berdampak pada hasil tulisan mereka, dan media yang digunakan oleh guru kurang mampu mengasah kemampuan peserta didik dalam menulis narasi. Permasalahan yang sudah ada bisa dilakukan perubahan yang mana dengan cara mengembangkan perangkat pembelajaran yang ada disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. (Sakti, 2017) Kebutuhan dan karakteristik peserta didik pada tahap ini yaitu guru dapat memberikan pembelajaran disesuaikan dengan apa yang diharapkan oleh peserta didik. Mengembangkan perangkat pembelajaran juga disesuaikan dengan media yang mendukung, agar tujuan pada pembelajaran menulis narasi tercapai dengan maksimal. Media yang direkomendasikan pada permasalahan ini yaitu media bagan pohon. Media bagan pohon memberikan gambaran suatu kejadian dan memiliki cabang-cabang yang mana menjelaskan adanya suatu hubungan (Saleha et al., 2021). Media bagan pohon juga akan menggambarkan kerangka karangan yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide serta merangkai sebuah kalimat dalam menulis.

Permasalahan yang telah dijabarkan dapat dirumuskan permasalahan berupa “Bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon untuk peserta didik kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah penelitian pengembangan, kemudian model pengembangan pada penelitian ini mengacu kepada model pengembangan ADDIE. (Nahdi & Cahyaningsih, 2019) dalam penelitiannya juga menerapkan model ini, dengan mengikuti 5 langkah yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation



Gambar 4. Diagram pengembangan model ADDIE

### Tahap Analysis

Pada tahap ini akan dilakukan 3 kegiatan yaitu (a) kegiatan analisis kinerja, berupa melakukan penelaahan terhadap kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD, (b) kegiatan analisis kebutuhan, berupa menganalisis fakta yang terjadi di lapangan yang mana guru kurang fokus mempersiapkan perangkat pembelajaran pada pembelajaran menulis narasi, sehingga berdampak pada hasil kinerja peserta didik dalam menulis narasi, dan (c) kegiatan analisis peserta didik, berupa dengan memperhatikan bagaimana kebutuhan dan karakteristik peserta didik SD dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam menulis narasi.

### Tahap Design

Pada tahap inilah akan dilakukan perancangan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon dengan memperhatikan beberapa aspek pastinya.

### Tahap Development

Pada tahap ini telah sampai pada tahap uji validitas, praktikalitas, serta efektivitas. Perangkat pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya akan divalidkan terlebih dahulu oleh validator yaitu dilihat dari sudut pandang baik dari isi dan konstruk. Jika ada masukan yang diberikan oleh validator maka akan diperbaiki terlebih dahulu berdasarkan masukan yang diberikan, jika telah dinyatakan valid oleh validator maka bisa dilakukan uji coba untuk melihat kepraktisan serta keefektifitas perangkat pembelajaran menulis narasi yang dikembangkan.

### Tahap Implementasion

Pada langkah sebelumnya telah dilakukan uji validitas oleh validator, dan dilakukan pula uji praktikalitas dan uji efektivitas pada peserta didik kelas V SD Islam al-Azhar Muhammadiyah Simabur yang berjumlah 20 orang, sehingga terdapatnya perangkat pembelajaran yang valid,

praktis, dan efektif. Maka langkah selanjutnya berupa melakukan implementasi pada peserta didik kelas V SDN 24 Pariangan dengan jumlah peserta didik 23 orang. Hal ini bertujuan agar penggunaan perangkat pembelajaran tidak pada satu titik saja, namun juga bisa terpakai pada titik lain.

### **Tahap Evaluation**

Pada tahap ini telah sampai pada akhir kegiatan yaitu melakukan penilaian baik dari segi formatif dan sumatif.

Subjek uji coba pada penelitian ini diberikan kepada peserta didik serta guru kelas V SD Islam al-Azhar Muhammadiyah Simabur dan pada subjek implementasi kepada peserta didik dan guru kelas V SDN 24 Pariangan. Selanjutnya data yang diambil pada penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang telah dihasilkan dari hasil validasi yang diberikan oleh para ahli dan praktisi terhadap perangkat pembelajaran. Kemudian untuk melihat data praktikalitas yaitu dari lembaran keterlaksanaan RPP, angket respon peserta didik terhadap perangkat pembelajaran, dan angket respon guru terhadap perangkat pembelajaran. Terakhir yaitu untuk melihat data efektivitas bisa digambarkan dari lembar penilaian yang diberikan kepada peserta didik terhadap kemampuan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menulis narasi.

## **TEMUAN DAN DISKUSI**

Penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini telah menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon dikelas V SD yang layak digunakan. Uraian lebih lanjut dapat kita paparkan sebagai berikut:

### **Validitas Perangkat Pembelajaran**

Validitas perangkat pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini berupa validitas silabus, validitas RPP dan validitas bahan ajar. Maka untuk mengetahui hasil dari validitas perangkat tersebut dapat diuraikan di bawah ini.

#### **Validitas Silabus**

Validasi silabus yang akan diberikan penilaian oleh validator baik ahli maupun oleh praktisi yang mana hasilnya mencapai rata-rata sangat valid. Hasilnya dapat dijabarkan yaitu penilaian yang diberikan oleh ahli dengan rata-rata 86,38 yang mana mencapai kriteria sangat valid, begitu pula dengan penilaian praktisi dengan kategori sangat valid dengan rata-rata 93,62. Maka kesimpulannya silabus yang telah dikembangkan telah menggambarkan secara rinci tahapan menulis yang pastinya disesuaikan dengan media yang akan digunakan, serta disesuaikan dengan komponen-komponen yang terdapat di dalam silabus. Agar lebih jelas dapat dilihat gambar di bawah ini.

Berdasarkan hasil di atas juga menunjukkan yang mana seorang pendidik harus mampu mendesain silabus demi tercapai pembelajaran yang baik dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam pengembangan silabus (Batubara, 2020). Namun juga tidak akan lupa mengikuti langkah-langkah yang tepat dalam mengembangkan silabus dengan memperhatikan materi serta media yang akan digunakan sewaktu melaksanakan proses pembelajaran (Sagala, 2008).

#### **Validitas RPP**

Hasil Penilaian dari validasi silabus yang mana telah dinyatakan valid sebelumnya, maka dari situlah dapat dilanjutkan untuk dikembangkan ke dalam RPP yang akan disesuaikan dengan materi serta media yang akan digunakan dalam penelitian. Langsung saja hasil dari validasi ahli mencapai rata-rata 92,61% lalu validasi oleh praktisi juga mencapai rata-rata yang sama dengan yang diberikan oleh ahli yaitu 92,61% yang mana dapat dikategorikan sangat valid. Hasil dari validasi silabus yang telah dinyatakan valid dikarenakan RPP yang dikembangkan telah

disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan peserta didik sewaktu proses pembelajaran, (Utaminingsih et al., 2018) serta (Muspawi, 2014) juga sependapat bahwa RPP yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi yang akan diajarkan. Memperkuat hal tersebut, dapat kita lihat di bawah ini produk RPP yang telah dikembangkan.



**Silabus Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Media Bagan Pohon di Kelas V Sekolah Dasar**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : V/1  
 Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<b>Pertemuan 1</b>							
1	4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.	4.1.1 Menentukan topik karangan. 4.1.2 Merumuskan judul karangan. 4.1.3 Menyusun kerangka karangan. 4.1.4 Mengembangkan kerangka karangan menjadi	Menulis narasi	<b>Tahap Peramalan</b> 1. Mengamati gambar seri. 2. Mengurutkan gambar seri. 3. Membimbing peserta didik menentukan gagasan pokok pada setiap gambar. 4. Menceritakan gagasan pokok berdasarkan gambar seri. 5. Menentukan topik karangan berdasarkan gambar seri yang telah disusun.	<b>Prosedur:</b> Proses dan hasil, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. <b>Jenis:</b> Tertulis dan aktivitas.	7 JP 3xpertemuan	1. KTSP 2. Bahan ajar. 3. Laporan hasil pengamatan. 4. Media bagan pohon.
			<b>Tahap Pascamenulis</b> 14. Peserta didik memutarakan hasil karangannya dengan teman sekelompoknya secara acak. 15. Peserta didik mengoreksi kesalahan temannya. 16. Peserta didik mengembalikan karangan temannya yang sudah direvisi. 17. Peserta didik di bawah bimbingan guru memperbaiki karangannya. 18. Membacakan hasil karangannya ke depan kelas.				

	karangan narasi yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. 4.1.5 Menevsi karangan. 4.1.6 Mengedit karangan. 4.1.7 Publikasi hasil karangan.	6. Peserta didik merumuskan judul karangan berdasarkan topik. 7. Peserta didik diberikan arahan untuk membuat kerangka karangan dengan menggunakan bagan pohon. 8. Bertanyajawab dengan guru bagi yang belum mengerti membuat kerangka karangan dengan menggunakan bagan pohon. 9. Peserta didik menuliskan topik di dalam kolom yang tersedia pada bagan pohon. 10. Peserta didik menuliskan judul di dalam kolom yang tersedia pada bagan pohon. 11. Peserta didik menuliskan kerangka karangan pada kolom yang kosong yang terdapat pada bagan pohon. <b>Tahap Saat Menulis</b> 12. Peserta didik diberikan contoh mengembangkan kerangka karangan. 13. Peserta didik mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu dan utuh dengan memperhatikan penggunaan pilihan kata dan ejaan yang tepat.	<b>Bentuk:</b> Tulisan narasi  <b>Teknik:</b> Mengamati media bagan pohon.
--	---	---	--

Gambar 5. Silabus yang telah dikembangkan

Berdasarkan jabaran di atas, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa hasil dari validasi RPP yang telah dinyatakan sangat valid dikarenakan RPP yang dikembangkan telah memperhatikan karakteristik dari peserta didik maupun materi serta media yang akan digunakan sewaktu proses pembelajaran. Namun tidak terlepas juga dengan menyesuaikan langkah-langkah yang terdapat dalam menyusun sebuah RPP yang berpijak kepada Permendiknas Nomor 41 tahun 2007.

### Validitas Bahan Ajar

Setelah didapatnya hasil dari validasi RPP, maka akan diturunkan ke bentuk bahan ajar. Hasil dari validasi bahan ajar dapat dinyatakan rata-rata 92,15 oleh ahli dan 93,95 oleh praktisi, serta dapat dikategorikan baik dari ahli maupun praktisi dengan kategori sangat valid. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang dikembangkan telah memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik, serta mendesain bahan ajar dengan menarik sehingga menimbulkan semangat bagi peserta didik dalam belajar. Kemudian dalam mengembangkan bahan ajar juga memperhatikan materi yang disesuaikan dengan indikator yang dirumuskan.

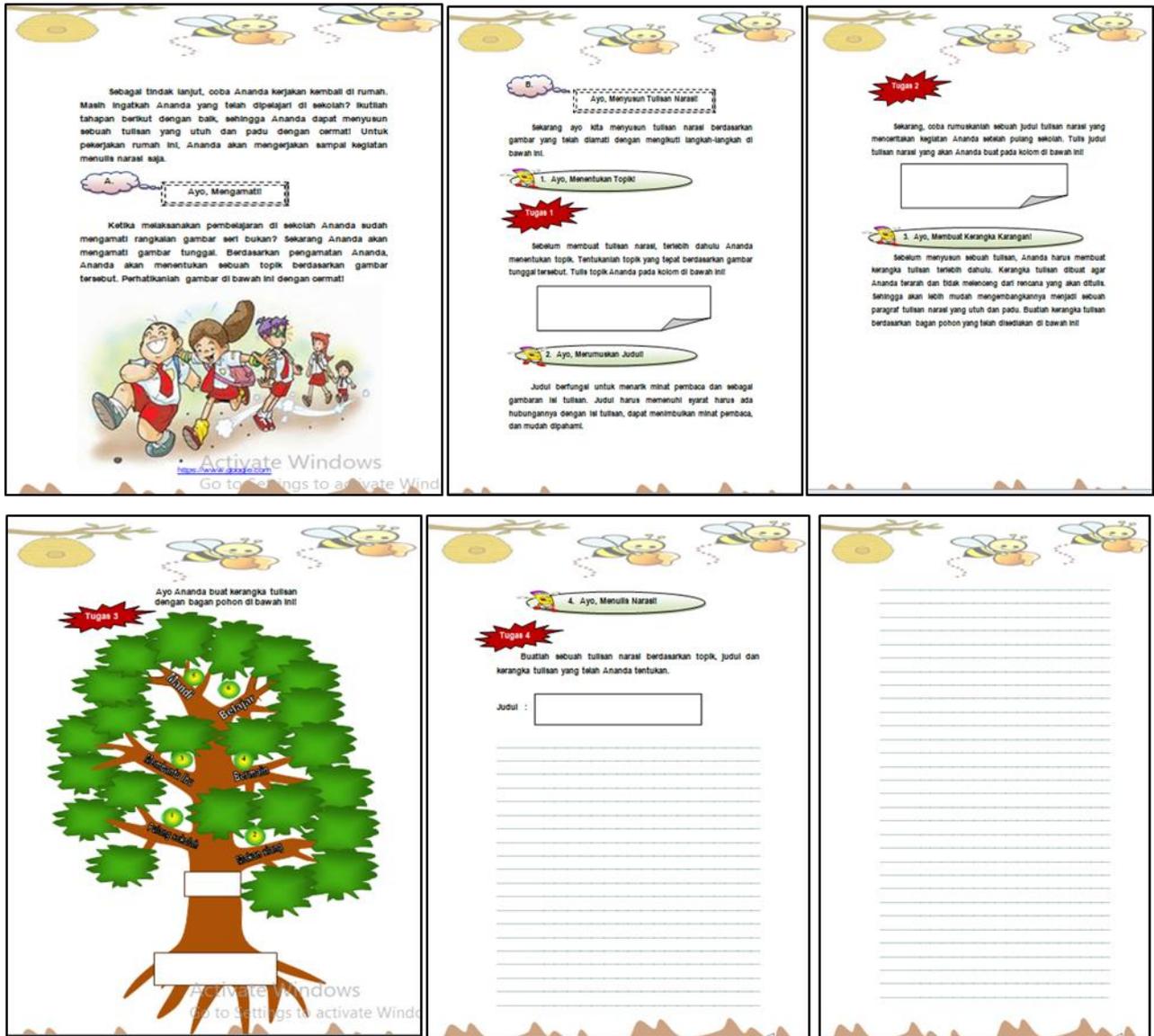
(Khaerudin et al., 2019) memperkuat bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan juga dapat membantu peserta didik maupun guru ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Berdasarkan penjabaran di atas, telah ada suatu

kejelasan bahwa pengembangan bahan ajar yang dilakukan telah adanya komponen-komponen yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penyajian ke dalam bentuk materi yang telah sesuai dengan perkembangan peserta didik.

<p><b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b></p> <p>Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas/Semester : V/1 Materi Pokok : Menulis Narasi Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)</p> <p><b>A. Standar Kompetensi</b></p> <p><b>Menulis</b></p> <p>4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.</p> <p><b>B. Kompetensi Dasar</b></p> <p>4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.</p> <p><b>C. Indikator</b></p> <p>4.1.1 Menentukan topik karangan. 4.1.2 Merumuskan judul karangan. 4.1.3 Menyusun kerangka karangan. 4.1.4 Mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan narasi yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. 4.1.5 Merevisi karangan. 4.1.6 Mengedit karangan. 4.1.7 Publikasi hasil karangan.</p>	<p><b>D. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mengamati gambar seri, peserta didik dapat menentukan topik karangan dengan benar.</li> <li>2. Setelah menentukan topik, peserta didik dapat merumuskan judul karangan dengan tepat.</li> <li>3. Dengan bagan pohon, peserta didik dapat menyusun kerangka karangan dengan tepat.</li> <li>4. Dengan kerangka karangan yang ada, peserta didik dapat mengembangkan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan dengan tepat.</li> <li>5. Dengan membacakan karangannya pada teman sekelas secara acak, peserta didik dapat merevisi karangan dengan teliti dan cermat.</li> <li>6. Setelah merevisi hasil karangan, peserta didik dapat mengedit karangan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan dengan benar.</li> <li>7. Dengan melakukan pengeditan pada karangan, peserta didik dapat mempublikasikan hasil karangannya ke depan kelas dengan benar.</li> </ol> <p><b>E. Deskripsi Materi</b></p> <p>Menyusun kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi karangan narasi, dengan menggunakan media bagan pohon pada tahap pramenulis (Materi Teraendah).</p> <p><b>F. Metode dan Media Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagan pohon.</li> <li>2. Tanya jawab.</li> <li>3. Diskusi.</li> <li>4. Penugasan.</li> <li>5. Demonstrasi.</li> </ol>	<p><b>G. Langkah-langkah Pembelajaran</b></p> <p><b>1. Kegiatan Awal (10 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan kondisi kelas.</li> <li>2) Berdo'a.</li> <li>3) Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>5) Appersepsi: Bertanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan peserta didik sebelum berangkat ke sekolah.</li> </ol> <p><b>2. Kegiatan Inti (90 Menit)</b></p> <p><b>Ekplorasi (Pramenulis)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membimbing peserta didik untuk mengamati gambar seri "kegiatan sebelum berangkat sekolah".</li> <li>2) Peserta didik mengamati gambar seri yang masih diacak.</li> <li>3) Peserta didik mengurutkan gambar seri.</li> <li>4) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang urutan gambar seri.</li> <li>5) Peserta didik diberi arahan dan bimbingan untuk menentukan gagasan pokok pada setiap gambar seri.</li> <li>6) Peserta didik menceritakan gagasan pokok berdasarkan gambar seri.</li> <li>7) Peserta didik menentukan topik karangan berdasarkan gambar seri yang telah disusun.</li> <li>8) Guru membimbing peserta didik untuk menjelaskan apa fungsi dari judul karangan.</li> <li>9) Peserta didik diminta untuk menyebutkan contoh dari judul karangan.</li> <li>10) Peserta didik merumuskan sebuah judul karangan berdasarkan topik.</li> <li>11) Peserta didik diberi arahan untuk membuat kerangka karangan pada bagan pohon melalui contoh yang ada.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>12) Peserta didik bertanya jawab dengan guru bagi yang belum mengerti membuat kerangka karangan dengan bagan pohon yang telah disediakan.</li> <li>13) Peserta didik memuliskan topik di dalam kolom yang tersedia pada bagan pohon.</li> <li>14) Peserta didik memuliskan judul karangan di dalam kolom yang tersedia pada bagan pohon.</li> <li>15) Peserta didik memuliskan kerangka karangan di dalam kolom yang kosong yang terdapat pada media bagan pohon.</li> <li>16) Peserta didik diberi kesempatan untuk menceritakan kerangka karangan yang telah dibuat.</li> </ol> <p><b>Elaborasi (Saat Menulis)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>17) Peserta didik diberikan contoh cara mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi yang utuh dan padu.</li> <li>18) Peserta didik mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dan padu berdasarkan kerangka karangan yang terdapat pada bagan pohon yang telah ditentukan sebelumnya.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi (Pasca menulis)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>19) Peserta didik dibimbing untuk menukarkan hasil karangannya dengan teman sekelasnya secara acak.</li> <li>20) Peserta didik saling mengoreksi kesalahan yang terdapat pada karangan yang telah dibuat temannya dengan menandai kemudian memuliskan yang benar.</li> <li>21) Peserta didik mengembalikan karangan temannya yang telah direvisi.</li> <li>22) Peserta didik di bawah bimbingan guru memperbaiki hasil karangannya.</li> <li>23) Peserta didik ditugaskan membacakan hasil karangannya di depan kelas dengan berani.</li> </ol> <p><b>3. Kegiatan Akhir (10 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik menyimpulkan pelajaran berdasarkan bimbingan guru.</li> <li>2) Memberikan tindak lanjut.</li> </ol>	<p><b>H. Sumber Belajar</b></p> <p>Bahan ajar menulis narasi berbasis media bagan pohon yang dikembangkan.</p> <p>Dalman, 2014. <i>Keterampilan Menulis</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p> <p>Depdiknas. 2006. <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</i>. Jakarta: Depdiknas.</p> <p>Sukini, Iskandar. 2009. <i>Bahasa Indonesia untuk Kelas 5 SD/MI</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p><b>I. Penilaian</b></p> <p><b>1. Prosedur Penilaian</b></p> <p>Penilaian adalah penilaian proses dan penilaian hasil belajar.</p> <p><b>Jenis</b> : Tertulis dan aktivitas.</p> <p><b>Bentuk</b> : Pengamatan aktivitas, pengamatan keterampilan menulis narasi.</p> <p>Penilaian tertulis diberikan pada akhir pertemuan, Penilaian proses dilakukan melalui aktivitas saat melakukan kegiatan menulis. Hal ini dapat diamati melalui lembar pengamatan aktivitas dan perolehan hasil berdasarkan lembar kegiatan proses menulis narasi yang telah disiapkan.</p> <p><b>2. Instrumen/ Alat Penilaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian Proses Lembar pengamatan aktivitas keterampilan menulis narasi peserta didik.</li> <li>b. Penilaian Hasil Hasil tulisan narasi peserta didik.</li> </ol>	

Gambar 6. RPP yang telah dikembangkan

Penjelasan yang telah dijabarkan di atas, dapat dilihat di bawah ini dengan produk bahan ajar yang telah dikembangkan.



Gambar 7. Bahan ajar yang telah dikembangkan

### Praktikalitas Perangkat Pembelajaran

Pada bagian ini untuk melihat praktis atau tidaknya perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, maka dilakukan uji coba kepada peserta didik kelas V SD Islam al-Azhar Muhammadiyah. Pengamatan yang dilakukan pada tahap ini berupa keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan. Pembahasan lebih lanjut dapat dibahas di bawah ini.

### Keterlaksanaan RPP

Sebagai seorang pendidik sudah menjadi kewajiban menyiapkan sebuah RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran, begitu juga pada penelitian ini juga mempunyai kesiapan sebelum melakukan pembelajaran yaitu sebuah RPP. RPP yang telah dirancang dan dikembangkan akan dilakukan dalam pembelajaran (Bariyah, 2014). Tidak lupa dengan memperhatikan apakah sudah sesuai dengan RPP yang telah dirancang serta juga memperhatikan apakah telah disesuaikan dengan silabus sebelumnya.

Sehingga dapat dijabarkan observasi terhadap keterlaksanaan RPP telah menunjukkan sangat baik dengan rata-rata 90. Berdasarkan hasil yang didapat menunjukkan RPP yang telah

dikembangkan dinyatakan sangat praktis, dan ketika dalam pelaksanaannya tidak ditemukan oleh guru sebuah kendala yang berarti.

### **Hasil Respon Guru dan Peserta Didik terhadap Pembelajaran**

Pada bagian ini kita akan melihat hasil respon guru maupun peserta didik tentang pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media bagan pohon. Pemberian respon ini sangat penting, agar mengetahui sejauh mana kepraktisan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon telah dikembangkan.

Sebagaimana (Hidayati & M. Nur, 2013) berpendapat bahwa respon itu sangat penting dicari tau, yang mana respon itu akan muncul apabila ada sebuah objek yang diamati, faktor yang mempengaruhi respon ada beberapa seperti proses pembelajaran dan lain sebagainya. Respon juga sebagai persyaratan berupa sebuah pendapat yang dianggap baik, sehingga adanya kesan dan kesenangan terhadap objek yang diamati. Maka dapat kita lihat pada penelitian ini bagaimana respon yang diberikan oleh guru maupun peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan respon dengan rata-rata yang dapat diambil yaitu 89 dengan katagori sangat praktis. Guru memberikan pendapat bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan termasuk berbeda dengan perangkat pembelajaran yang lain, sehingga mudah dilaksanakan dalam pembelajaran. Selain itu, membuat peserta didik semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat mengembangkan ide dalam menulis narasi.

Setelah itu dapat pula kita lihat bagaimana hasil yang diberikan oleh peserta didik. Hasil respon peserta didik mendapat rata-rata 91 dengan kategori sangat praktis. Hasil yang diperoleh dari peserta didik dikarenakan mereka menjadi terbantu dalam menulis narasi, sehingga timbulnya banyak ide dalam menulis. Kemudian perangkat pembelajaran yang dikembangkan dirancang dengan karakteristik peserta didik, yaitu didukung oleh warna-warna dan gambar-gambar sehingga mereka menjadi termotivasi dan menyenangkan dalam pembelaran.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran khususnya menulis narasi di kelas V SD, dikarenakan sangat membantu guru maupun peserta didik dalam pembelajaran.

### **Efektivitas Perangkat Pembelajaran**

Efektivitas merupakan sebuah kondisi yang menopang sehingga adanya sebuah pengaruh terhadap usaha yang telah diusahakan. Selanjutnya efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan ialah sebagai takaran sebuah keberhasilan dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga sangat dibutuhkan adanya sebuah pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran dan akan berdampak kepada hasil yang diberikan oleh peserta didik (Rohmawati, 2015) . Kemudian akan dijabarkan lebih lanjut bagaimana keefektifan yang diperoleh terhadap perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon yang telah dikembangkan.

### **Pengamatan Aktivitas Peserta Didik**

Data aktivitas peserta didik disaat pembelajaran dilakukan pada tahap uji coba memperoleh rata-rata 91 dan dapat dikategorikan sangat praktis. Kemudian data yang diperoleh pada tahap implementasi dengan rata-rata 92.7 dan dapat pula dikategorikan sangat praktis. Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran terdapat pada kategori sangat tinggi, dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan sudah sangat efektif digunakan. Kesimpulan tersebut dikarenakan, peserta didik secara keseluruhan memperhatikan pembelajaran dengan baik, yang mana didukung oleh bahan ajar yang menarik bagi peserta didik dan langkah-langkah yang terdapat pada bahan ajar dikerjakan dengan baik.

## **Penilaian Keterampilan Menulis Narasi**

Pada tahap ini ialah tahap menganalisis hasil belajar peserta didik dalam menulis narasi menggunakan media bagan pohon, dapat kita lihat hasil belajar yang diperoleh memuaskan atau tidak. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada tahap uji coba dan implementasi, dapat dijabarkan sebagai berikut: ketuntasan yang diperoleh pada pembelajaran pertama yang telah dilakukan pada tahap uji coba memperoleh nilai 90, pada tahap implementasi 95.4. Pembelajaran kedua pada tahap uji coba memperoleh nilai 100 dan tahap implementasi memperoleh nilai juga 100. Terakhir, pembelajaran ketiga pada tahap uji coba memperoleh nilai 100 dan pada tahap implementasi juga memperoleh nilai 100. Berdasarkan hasil yang didapatkan telah mencapai ketuntasan pada hasil belajar peserta didik, maka perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon yang dikembangkan sudah dapat dinyatakan efektif dan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis narasi.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Telah didapatkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon di kelas V SD dengan kategori sangat valid. Dapat dilihat dari hasil validasi yang diberikan oleh validator, hasil tersebut dikarenakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis narasi. (2) Praktikalitas perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon di kelas V SD pada kategori sangat praktis. Hasil tersebut dikarenakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu guru maupun peserta didik dalam pembelajaran menulis narasi. (3) Efektivitas perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media bagan pohon di kelas V SD dapat dinyatakan efektif dan dapat digunakan pada pembelajaran menulis narasi. Hal ini dikarenakan hasil belajar peserta didik pada pertemuan 1 sampai 3 baik pada tahap uji coba maupun pada tahap implementasi ada peningkatan yang signifikan.

## **REFERENSI**

- Bariyah, L. (2014). Analisis Kesesuaian Rpp dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Smpn di Kabupaten Mojokerto Pada Sub Materi Fotosintesis Dengan Kerikulum 2013. *BioEdu*, 3(3), 453–460.
- Batubara, I. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(2), 13–17. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i2.4948>
- Eliya, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai-nilai Islami untuk Siswa MTs di Kabupaten Pematang. *At-Ta'lim*, 18(2), 337–348.
- Gunawan, G., & Asrifan, A. (2020). Penerapan Kerja Kelompok Kegiatan MGMP Guru Ekonomi dalam Menyusun RPP untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik. *Celebes Education Review*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.37541/cer.v2i1.318>
- Hidayati, N., & M. Nur, H. (2013). Respon Guru dan Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli yang Dilakukan dengan Pendekatan Modifikasi (Pada Siswa Kelas V SDN Wateswinangun I Sambeng-Lamongan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 104–106.
- Khaerudin, D., Kusmana, S., & Khaerudin, I. R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Drama Berdasarkan Pengalaman Pengarang sebagai Bahan Ajar Drama Di SMP / MTS. *Jurnal Tutaran*, 8(2), 86–95.

- Muspawi, M. (2014). Profesionalitas Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Sekolah Dasar Negeri No.76/IX Desa Mandalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 17(1), 57–62.
- Nahdi, D. S., & Cahyaningsih, U. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika SD Kelas V dengan Berbasis Pendekatan Saintifik yang Berorientasi pada Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 1–7. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/download/1370/1250>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Rusmiyati, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus melalui Bimbingan dan Supervisi di SD Negeri 1 Kalinanas. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 131–137. <https://doi.org/10.20961/jpi.v5i1.33824>
- Sagala, S. (2008). Silabus sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran bagi Guru yang Profesional. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 5(1), 11–22.
- Sakti, B. P. (2017). Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Magistra*, 29(101), 1–10. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pucw9>
- Saleha, S., Sholehun, & Hafid, A. (2021). Pengaruh Media Bagan Pohon terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1), 24–36.
- Siddik, M. (2018). Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 39–48. <https://doi.org/10.17977/um009v27i12018p039>
- Utaminingsih, R., Rahayu, A., & Andini, D. W. (2018). Pengembangan RPP IPA Sekolah Dasar Berbasis Problem-Based Learning untuk Siswa Learning Disabilities. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 191–202.